



BUPATI PATI

PERATURAN BUPATI PATI

NOMOR 8 TAHUN 2007

TENTANG

KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET) PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN DI KABUPATEN PATI TAHUN ANGGARAN 2007

BUPATI PATI,

- Menimbang :
- a. bahwa dalam rangka penyediaan pupuk dengan harga wajar sampai pada tingkat petani, perlu memberikan subsidi pupuk untuk sektor pertanian;
 - b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Peraturan Bupati tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian di Kabupaten Pati Tahun Anggaran 2007;
- Mengingat :
1. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 1950 tentang Pembentukan Daerah-daerah Kabupaten Dalam Lingkungan Propinsi Jawa Tengah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1950 Nomor 24, Berita Negara Tanggal 8 Agustus 1950);
 2. Undang-Undang Nomor 10 Tahun 2004 tentang Pembentukan Peraturan Perundang-undangan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 53, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4389);
 3. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2005 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 108, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4548);
 4. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat dan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);
 5. Peraturan Pemerintah Nomor 7 Tahun 1973 tentang Pengawasan Atas Peredaran, Penyimpanan dan Penggunaan Pestisida (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1973 Nomor 12, Berita Negara Tanggal 17 Maret 1973);

6. Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 2000 tentang Kewenanga Pemerintah dan Kewenangan Propinsi sebagai Daerah Otonom (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 54, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3952);
7. Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 03/M-DAG/PER/2/2005 tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian;
8. Peraturan Menteri Pertanian Nomor 66/Permentan/OT.140/12/2006 tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian;
9. Peraturan Gubernur Jawa Tengah Nomor 13 Tahun 2007 tentang Kebutuhan dan Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian di Provinsi Jawa Tengah Tahun Anggaran 2007 (Berita Daerah Provinsi Jawa Tengah Tahun 2007 Nomor 13);

MEMUTUSKAN :

Menetapkan : PERATURAN BUPATI TENTANG KEBUTUHAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET) PUPUK BERSUBSIDI UNTUK SEKTOR PERTANIAN DI KABUPATEN PATI TAHUN ANGGARAN 2007.

BAB I

KETENTUAN UMUM

Pasal 1

Dalam Peraturan Bupati ini yang dimaksud dengan :

1. Kabupaten adalah Kabupaten Pati.
2. Bupati adalah Bupati Pati.
3. Pupuk adalah bahan kimia atau organisme yang berperan dalam penyediaan unsur hara bagi keperluan tanaman secara langsung atau tidak langsung.
4. Pupuk Bersubsidi adalah pupuk yang pengadaan dan penyalurannya ditataniagakan dengan Harga Eceran Tertinggi yang ditetapkan di tingkat pengecer resmi atau kelompok.
5. Petani adalah perorangan warga negara indonesia yang mengusahakan lahan milik sendiri atau bukan, untuk budidaya tanaman perkebunan hortikultura.
6. Pekebun adalah perorangan warga negara indonesia yang mengusahakan lahan milik sendiri atau bukan, untuk budidaya tanaman perkebunan rakyat.
7. Peternak adalah perorangan warga negara indonesia yang mengusahakan lahan milik sendiri atau bukan, untuk budidaya tanaman hijauan pakan ternak.
8. Pembudidaya ikan atau Udang adalah perorangan warga negara indonesia yang mengusahakan lahan milik sendiri atau bukan, untuk budidaya ikan atau udang.

9. Sektor Pertanian adalah sektor yang berkaitan dengan budidaya tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, hijauan pakan ternak dan budidaya ikan atau udang.
10. Produsen adalah perusahaan yang memproduksi pupuk urea, NPK, ZA, dan atau SP-36 di dalam negeri.
11. Distributor Pupuk adalah badan usaha yang sah dan ditunjuk oleh produsen pupuk untuk melakukan pembelian, penyimpanan, penjualan serta pemasaran pupuk bersubsidi dalam partai besar untuk dijual kepada pengecer resmi.
12. Pengecer Resmi adalah perorangan atau badan usaha yang ditunjuk oleh distributor untuk melakukan penjualan pupuk bersubsidi secara langsung hanya kepada konsumen akhir (petani/pekebun/peternak/pembudidaya ikan atau udang).
13. Kelompok Tani adalah kumpulan petani yang mempunyai kesamaan kepentingan dalam memanfaatkan sumber daya pertanian untuk bekerja sama dalam meningkatkan produktivitas usaha tani dan kesejahteraan anggotanya dalam mengusahakan lahan usaha tani secara bersama pada satu hamparan atau kawasan yang dikukuhkan oleh Bupati atau pejabat yang ditunjuk.
14. Rencana Definitif Kebutuhan Kelompok yang selanjutnya disingkat RDKK adalah perhitungan rencana kebutuhan pupuk bersubsidi yang disusun kelompok berdasarkan rekomendasi pemupukan berimbang spesifik lokasi untuk tanaman pangan atau standar teknis untuk tanaman perkebunan yang akan dibeli oleh petani, pekebun, pembudidaya ikan atau udang.
15. Komisi Pengawas Pupuk dan Pestisida adalah yang selanjutnya disingkat KP3 adalah wadah koordinasi instansi terkait dalam pengawasan pupuk dan pestisida yang dibentuk oleh Bupati.

BAB II

PERUNTUKAN PUPUK BERSUBSIDI

Pasal 2

Pupuk bersubsidi diperuntukan bagi petani, pekebun, peternak, dan pembudidaya ikan atau udang.

Pasal 3

Pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2, tidak diperuntukkan bagi perusahaan tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan atau perusahaan perikanan budidaya.

BAB III

ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK BERSUBSIDI

Pasal 4

- (1) Kebutuhan pupuk bersubsidi dihitung sesuai dengan anjuran pemupukan berimbang spesifik lokasi dan standar teknis dengan mempertimbangkan alokasi anggaran subsidi pupuk Tahun 2007.

- (2) Kebutuhan pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud dalam ayat (1) dirinci lebih lanjut menurut kecamatan, jenis, jumlah dan sebaran bulanan, sebagaimana tercantum dalam Lampiran Peraturan Bupati ini.

Pasal 5

- (1) Kekurangan alokasi kebutuhan pupuk bersubsidi disuatu wilayah tertentu sebagaimana dimaksud dalam Pasal 4 ayat (2) akan dipenuhi melalui relokasi antar wilayah kecamatan.
- (2) Relokasi antar kecamatan dalam wilayah kecamatan dalam satu wilayah Kabupaten ditetapkan lebih lanjut oleh Bupati.

BAB IV

CADANGAN PUPUK BERSUBSIDI

Pasal 6

Apabila alokasi pupuk bersubsidi di wilayah kecamatan pada bulan berjalan tidak mencukupi, maka atas rekomendasi KP3 Kabupaten produsen dapat menyalurkan alokasi pupuk di wilayah yang bersangkutan dari alokasi bulan berikutnya atau sisa alokasi bulan sebelumnya sepanjang tidak melebihi alokasi dalam 1 (satu) tahun.

BAB V

PENYALURAN DAN HARGA ECERAN TERTINGGI (HET)

Pasal 7

- (1) Pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) terdiri atas pupuk urea, ZA, SP-36 dan NPK yang diadakan oleh produsen.
- (2) Produsen sebagaimana dimaksud pada ayat (1) adalah PT. Pupuk Kalimantan Timur dan PT. Petrokimia Gresik.

Pasal 8

Pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 ayat (1) harus diberi label tambahan yang berbunyi "Pupuk Bersubsidi Pemerintah" yang mudah dibaca dan tidak mudah dihapus/terhapus.

Pasal 9

- (1) Pengecer resmi yang resmi yang ditunjuk harus menjual pupuk bersubsidi sesuai dengan Harga Eceran Tertinggi (HET).
- (2) Harga Eceran Tertinggi (HET) Pupuk Bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan sebagai berikut :
 - a. Pupuk Urea = Rp. 1.200,-/kg.
 - b. Pupuk ZA = Rp. 1.050,-/kg.
 - c. Pupuk SP-36 = Rp. 1.550,-/kg.
 - d. Pupuk NPK = Rp. 1.750,-/kg.

- (3) Harga Eceran Tertinggi (HET) pupuk bersubsidi sebagaimana dimaksud pada ayat (2) dalam kemasan 50 kg atau 20 kg yang dibeli oleh petani, pekebun, peternak, pembudidaya ikan atau udang di kios pengecer resmi tunai.

Pasal 10

Produsen sebagaimana dimaksud dalam Pasal 7 ayat (2), distributor dan pengecer resmi wajib menjamin ketersediaan pupuk bersubsidi saat dibutuhkan petani, pekebun, peternak, pembudidaya ikan atau udang sesuai yang telah ditetapkan.

Pasal 11

Pelaksanaan pengadaan, penyaluran dan peredaran pupuk bersubsidi dilakukan sesuai dengan ketentuan Peraturan Menteri Perdagangan tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian.

BAB VI

PENGAWASAN DAN PELAPORAN

Pasal 12

Produsen berkewajiban melakukan monitoring dan pengawasan terhadap penyediaan, penyaluran dan harga pupuk bersubsidi diwilayah tanggung jawabnya.

Pasal 13

KP3 Kabupaten dalam melaksanakan tugasnya dibantu oleh Petugas Pengendali Organisme Pengganggu Tumbuhan (POPT) dan Tenaga Pendamping Masyarakat (TPM).

Pasal 14

- (1) KP3 Kabupaten wajib menyampaikan laporan pemantauan dan pengawasan pupuk bersubsidi di wilayah kerjanya kepada Bupati.
- (2) Bupati menyampaikan laporan hasil pemantauan dan pengawasan pupuk bersubsidi kepada Gubernur.

BAB VII

KETENTUAN PENUTUP

Pasal 15

Hal-hal yang belum diatur dalam Peraturan Bupati ini, sepanjang mengenai teknis pelaksanaan, diatur lebih lanjut dengan Keputusan Kepala Dinas Pertanian dan Peternakan, Kepala Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Pati.

Pasal 16

Peraturan ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Bupati ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Kabupaten Pati.

Ditetapkan di Pati

pada tanggal 21 Maret 2007

BUPATI PATI,

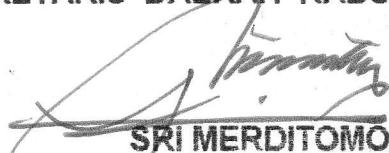


TASIMAN

Diundangkan di Pati



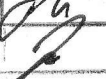

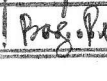
pada tanggal 21 Maret 2007

SEKRETARIS DAERAH KABUPATEN PATI,



SRI MERDITOMO

BERITA DAERAH KABUPATEN PATI TAHUN 2007..NOMOR....8...

PENELITIAN PERDA / KEPUTUSAN BUPATI	
JABATAN	PARAF
WAKIL BUPATI	
SEKDA 471/21.4.07	
ASISTEN Ekban	
KABAG HUKUM	
KASUBAG PER U U AN	
UNIT PELAKSANA	Bag. Perak

186
24.4.07

452

**ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK SEKTOR PERTANIAN TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA
KABUPATEN PATI TAHUN 2007**

LAMPIRAN : Peraturan Bupati Pati
Nomor 8 Tahun 2007
Tentang : Kebutuhan dan Harga
Eceran Tertinggi (HET) Pupuk
Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian
di Kabupaten Pati TA 2007

PUPUK : UREA

Satuan : ton

No	Desa	Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agust	Sept	Okt	Nop	Des	JML
1	Sukolilo	99	445	1,030	736	121	56	28	23	319	1,142	876	752	5,630
2	Kayen	736	736	134	70	28	149	560	68	59	716	887	24	4,167
3	Tambakromo	723	307	61	28	70	121	15	18	910	313	34	23	2,622
4	Winong	93	442	607	47	70	75	19	14	28	210	311	378	2,293
5	Pucakwangi	513	575	28	45	72	45	6	2	14	481	472	97	2,349
6	Jaken	752	106	11	6	30	53	15	8	18	561	358	32	1,949
7	Batangan	304	129	62	47	28	28	13	5	397	9	9	5	1,035
8	Juwana	105	47	50	19	7	9	7	8	14	7	99	67	441
9	Jekenan	67	593	411	6	5	9	7	10	9	486	495	54	2,151
10	P a t i	249	117	85	383	35	36	22	49	2	13	25	367	1,384
11	Gabus	280	359	280	23	23	28	19	5	574	378	359	14	2,343
12	Margorejo	117	214	376	43	1	245	47	28	45	339	373	89	1,916
13	Gembong	204	211	216	132	62	45	26	4	36	126	133	190	1,385
14	Tlogowungu	84	221	96	16	31	65	22	24	19	97	168	98	942
15	Wedarijaksa	103	25	92	108	59	111	82	117	13	5	242	113	1,069
16	Trangkil	97	95	61	70	93	9	47	56	81	75	145	173	1,002
17	Margoyoso	107	91	102	105	23	84	47	57	33	98	177	81	1,006
18	Gunungwungko	171	161	21	63	59	13	17	38	155	120	10	182	1,010
19	Cluwak	185	178	117	43	29	31	22	20	31	119	183	245	1,203
20	Tayu	182	163	17	5	142	164	14	5	70	105	93	177	1,138
21	Dukuhseti	189	84	88	90	105	2	15	57	9	8	7	189	844
Jumlah		5,362	5,300	3,944	2,082	1,093	1,380	1,048	617	2,836	5,409	5,458	3,351	37,880

**ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK SEKTOR PERTANIAN TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA
KABUPATEN PATI TAHUN 2007**

PUPUK : SP 36

Satuan : ton

No	Kecamatan	Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agust	Sept	Okt	Nop	Des	JML
1	Sukolilo	12	52	104	136	15	7	3	2	38	120	131	83	703
2	Kayen	108	109	6	3	2	1	1	1	2	85	133	4	455
3	Tambakromo	2	113	4	1	1	35	4	2	1	112	15	1	291
4	Winong	54	152	2	2	5	1	1	2	7	20	49	42	335
5	Pucakwangi	100	85	2	1	1	2	1	2	1	69	85	2	350
6	Jaken	101	20	3	2	10	16	4	2	2	133	14	7	312
7	Batangan	59	23	1	1	1	2	2	3	51	1	1	1	145
8	Juwana	13	7	5	3	1	2	1	3	2	1	10	10	58
9	Jekenan	0	73	54	1	3	6	1	1	1	57	58	7	260
10	Pati	30	10	11	46	4	6	18	4	12	4	8	42	195
11	Gabus	38	46	50	8	7	5	7	5	50	50	57	12	334
12	Margorejo	13	20	58	5	1	45	8	3	5	49	34	23	264
13	Gembong	16	20	12	11	4	3	2	0	1	56	23	14	162
14	Tlogowungu	8	36	13	1	5	8	3	1	2	14	34	12	138
15	Wedarijaksa	4	8	23	19	16	18	12	10	8	7	14	12	152
16	Trangkil	11	8	2	7	5	2	7	7	8	10	1	27	95
17	Margoyoso	13	11	12	12	4	10	7	8	5	23	22	16	144
18	Gunungwungko	22	23	2	6	5	1	1	3	14	16	8	50	151
19	Cluwak	30	26	22	5	6	4	3	3	5	23	26	32	185
20	Tayu	34	27	2	1	19	10	2	1	35	25	1	2	158
21	Dukuhseti	23	30	6	4	1	3	1	3	1	1	3	8	85
	Jumlah	690	898	393	275	115	186	87	66	251	877	729	407	4,974

**ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK SEKTOR PERTANIAN TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA
KABUPATEN PATI TAHUN 2007**

PUPUK : ZA

Satuan : ton

No	Kecamatan	Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agust	Sept	Okt	Nop	Des	JML
1	Sukolilo	1	0	0	2	2	0	1	0	0	2	2	2	13
2	Kayen	2	2	0	0	0	0	0	0	0	2	3	0	9
3	Tambakromo	0	2	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	6
4	Winong	0	0	3	0	0	0	0	0	0	0	3	0	8
5	Pucakwangi	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	8
6	Jaken	2	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	3
7	Batangan	1	0	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	4
8	Juwana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
9	Jekenan	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	6
10	P a t i	1	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	5
11	Gabus	0	2	0	0	0	0	0	0	2	0	0	1	8
12	Margorejo	0	1	2	0	0	1	0	0	0	1	0	1	6
13	Gembong	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	3
14	Tlogowungu	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
15	Wedarijaksa	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	2	4
16	Trangkil	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3
17	Margoyoso	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	4
18	Gunungwungke	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
19	Cluwak	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	2
20	Tayu	1	1	0	0	0	1	0	0	0	1	1	1	6
21	Dukuhseti	1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	6
	Jumlah	15	14	10	8	5	3	2	2	8	13	16	12	108

**ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK SEKTOR PERTANIAN TANAMAN PANGAN DAN HORTIKULTURA
KABUPATEN PATI TAHUN 2007**

PUPUK : NPK

Satuan : ton

No	Kecamatan	Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agust	Sept	Okt	Nop	Des	JML
1	Sukolilo	120	70	40	146	24	20	19	16	6	87	332	164	1,043
2	Kayen	128	111	14	14	17	17	153	17	14	145	208	9	846
3	Tambakromo	17	173	9	6	3	88	3	3	11	158	48	9	527
4	Winong	6	91	107	6	5	3	2	1	6	38	70	133	466
5	Pucakwangi	74	95	5	12	13	7	4	13	18	117	76	47	480
6	Jaken	58	63	2	1	3	2	5	4	5	117	56	70	384
7	Batangan	15	71	19	32	9	7	1	1	6	1	31	3	197
8	Juwana	22	10	9	4	2	1	2	1	2	11	22	14	97
9	Jekenan	145	75	13	2	3	3	1	1	2	70	60	36	410
10	P a t i	56	6	19	69	12	7	16	6	9	8	9	57	273
11	Gabus	47	128	28	4	15	6	5	20	94	28	43	50	468
12	Margorejo	24	40	71	9	2	31	10	6	9	70	75	17	362
13	Gembong	66	7	7	5	3	2	2	1	1	71	60	24	250
14	Tlogowungu	18	45	13	7	9	13	5	5	3	20	34	37	207
15	Wedarijaksa	36	24	15	9	3	5	3	7	5	5	28	41	182
16	Trangkil	37	29	10	1	24	5	2	1	3	5	26	32	175
17	Margoyoso	22	12	22	23	4	12	10	12	5	14	48	20	204
18	Gunungwungko	21	31	3	8	7	2	2	5	19	22	1	67	186
19	Cluwak	32	13	10	7	3	5	3	3	22	23	27	89	237
20	Tayu	61	43	2	3	43	51	5	5	16	58	14	13	313
21	Dukuhseti	43	29	3	6	4	3	5	2	5	5	6	34	144
	Jumlah	1,044	1,164	418	372	207	292	255	130	258	1,071	1,273	966	7,450

**ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK SEKTOR PETERNAKAN
KABUPATEN PATI TAHUN 2007**

PUPUK : UREA

Satuan : ton

No	Kecamatan	Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agust	Sept	Okt	Nop	Des	JML
1	Sukolilo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Kayen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tambakromo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Winong	-	-	-	0.4	-	-	-	0.6	-	-	-	0.4	1.4
5	Pucakwangi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Jaken	-	-	-	0.4	-	-	-	0.6	-	-	-	0.4	1.4
7	Batangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Juwana	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Jekenan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	P a t i	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Gabus	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Margorejo	-	-	-	0.4	-	-	-	0.6	-	-	-	0.4	1.4
13	Gembong	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Tlogowungu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Wedarijaksa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Trangkil	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	Margoyoso	-	-	-	0.4	-	-	-	0.6	-	-	-	0.4	1.4
18	Gunungwungke	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	Cluwak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	Tayu	-	-	-	0.4	-	-	-	0.6	-	-	-	0.4	1.4
21	Dukuhseti	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	-	-	-	2.0	-	-	-	3.0	-	-	-	2.0	7.0

**ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK SEKTOR PETERNAKAN
KABUPATEN PATI TAHUN 2007**

PUPUK : SP - 36

Satuan : ton

No	Kecamatan	Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agust	Sept	Okt	Nop	Des	JML
1	Sukolilo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Kayen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tambakromo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Winong	-	-	-	0.2	-	-	-	0.4	-	-	-	0.4	1.0
5	Pucakwangi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Jaken	-	-	-	0.2	-	-	-	0.4	-	-	-	0.4	1.0
7	Batangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Juwana	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Jekenan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	P a t i	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Gabus	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Margorejo	-	-	-	0.2	-	-	-	0.4	-	-	-	0.4	1.0
13	Gembong	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Tlogowungu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Wedarijaksa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Trangkil	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	Margoyoso	-	-	-	0.2	-	-	-	0.4	-	-	-	0.4	1.0
18	Gunungwungko	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	Cluwak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	Tayu	-	-	-	0.2	-	-	-	0.4	-	-	-	0.4	1.0
21	Dukuhseti	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	-	-	-	1	-	-	-	2	-	-	-	2	5

**ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK SEKTOR PETERNAKAN
KABUPATEN PATI TAHUN 2007**

PUPUK : Z A

Satuan : ton

No	Kecamatan	Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agust	Sept	Okt	Nop	Des	JML
1	Sukolilo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Kayen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tambakromo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Winong	-	-	-	0.6	-	-	-	0.6	-	-	-	0.6	1.8
5	Pucakwangi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Jaken	-	-	-	0.6	-	-	-	0.6	-	-	-	0.6	1.8
7	Batangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Juwana	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Jekenan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	P a t i	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Gabus	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Margorejo	-	-	-	0.6	-	-	-	0.6	-	-	-	0.6	1.8
13	Gembong	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Tlogowungu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Wedarijaksa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Trangkil	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	Margoyoso	-	-	-	0.6	-	-	-	0.6	-	-	-	0.6	1.8
18	Gunungwungke	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	Cluwak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	Tayu	-	-	-	0.6	-	-	-	0.6	-	-	-	0.6	1.8
21	Dukuhseti	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	-	-	-	3	-	-	-	3	-	-	-	3	9

**ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK SEKTOR PERIKANAN DAN KELAUTAN
KABUPATEN PATI TAHUN 2007**

PUPUK : U R E A

Satuan : ton

No	Kecamatan	Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agust	Sept	Okt	Nop	Des	JML
1	Sukolilo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Kayen	13	9	6	4	11	11	3	3	1	3	6	10	80
3	Tambakromo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Winong	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Pucakwangi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Jaken	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Batangan	99	67	49	26	86	84	25	25	10	25	49	74	619
8	Juwana	190	129	95	52	165	163	47	47	19	47	95	142	1,191
9	Jekenan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	P a t i	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Gabus	4	3	2	1	4	4	1	1	-	1	2	3	26
12	Margorejo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Gembong	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Tlogowungu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Wedarijaksa	47	32	24	13	41	41	12	12	5	12	24	35	298
16	Trangkil	72	48	36	20	62	62	18	18	7	18	36	54	451
17	Margoyoso	88	60	44	24	76	75	22	22	9	22	44	66	552
18	Gunungwungko	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	Cluwak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	Tayu	50	34	25	14	44	43	13	13	5	13	25	38	317
21	Dukuhseti	81	55	41	21	70	69	20	20	8	20	41	61	507
	Jumlah	644	437	322	175	559	552	161	161	64	161	322	483	4,041

**ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK SEKTOR PERIKANAN DAN KELAUTAN
KABUPATEN PATI TAHUN 2007**

PUPUK : SP - 36

Satuan : ton

No	Kecamatan	Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agust	Sept	Okt	Nop	Des	JML
1	Sukolilo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Kayen	2	2	2	2	6	9	6	4	2	1	1	4	41
3	Tambakromo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Winong	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Pucakwangi	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Jaken	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Batangan	16	16	16	16	49	66	49	33	16	8	8	33	326
8	Juwana	32	32	32	32	95	126	95	63	32	16	16	63	634
9	Jekenan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Pati	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Gabus	1	1	1	1	2	3	2	1	1	1	1	1	16
12	Margorejo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Gembong	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Tlogowungu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Wedarijaksa	8	8	8	8	24	32	24	16	8	4	4	16	160
16	Trangkil	12	12	12	12	36	47	36	24	12	6	6	24	239
17	Margoyoso	15	15	15	15	44	58	44	29	15	7	7	29	293
18	Gunungwungko	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	Cluwak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	Tayu	8	8	8	8	25	34	25	17	8	4	4	17	166
21	Dukuhseti	13	13	13	13	41	54	41	28	13	7	7	28	271
	Jumlah	107	107	107	107	322	429	322	215	107	54	54	215	2,146

**ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK SEKTOR PERKEBUNAN
KABUPATEN PATI TAHUN 2007**

PUPUK : U R E A

Satuan : ton

No	Kecamatan	Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agust	Sept	Okt	Nop	Des	JML
1	Sukolilo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Kayen	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Tambakromo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Winong	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Pucakwangi	-	-	-	1	0	0	0	-	-	-	-	-	2
6	Jaken	-	-	-	1	0	0	0	-	-	-	-	-	2
7	Batangan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Juwana	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Jekenan	-	-	-	1	0	0	0	-	-	-	-	-	2
10	P a t i	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Gabus	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Margorejo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
13	Gembong	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Tlogowungu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Wedarijaksa	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
16	Trangkil	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	Margoyoso	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Gunungwungko	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	Cluwak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	Tayu	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	Dukuhseti	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	Jumlah	-	-	-	2	1	1	1	-	-	-	-	-	5

**ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK SEKTOR PERKEBUNAN
KABUPATEN PATI TAHUN 2007**

PUPUK : SP - 36

Satuan : ton

No	Kecamatan	Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agust	Sept	Okt	Nop	Des	JML
1	Sukolilo	7	20	12	5	3	7	11	21	28	12	10	10	146
2	Kayen	7	20	7	5	4	7	10	15	20	13	13	13	134
3	Tambakromo	7	25	15	10	5	12	15	25	20	15	13	8	170
4	Winong	4	7	7	10	2	9	4	9	12	4	6	9	83
5	Pucakwangi	2	12	7	10	5	5	4	7	7	7	5	4	76
6	Jaken	5	15	15	9	5	10	9	15	20	10	5	14	133
7	Batangan	10	20	15	11	6	11	14	28	21	8	12	8	164
8	Juwana	5	20	10	7	6	9	14	20	20	12	12	15	150
9	Jekenan	10	35	12	10	5	12	12	20	32	15	8	16	188
10	P a t i	7	25	15	10	7	15	19	15	31	25	10	10	189
11	Gabus	7	25	12	7	4	14	14	20	14	17	15	7	156
12	Margorejo	7	22	15	10	7	12	16	21	26	16	12	12	176
13	Gembong	5	20	12	12	9	17	14	23	30	25	15	25	207
14	Tlogowungu	7	38	20	15	9	19	25	20	32	26	20	15	246
15	Wedarijaksa	10	35	22	15	7	15	35	28	34	22	21	17	261
16	Trangkil	10	38	27	20	10	20	30	20	38	27	25	20	285
17	Margoyoso	7	40	30	22	8	15	28	25	30	25	15	20	265
18	Gunungwungko	1	17	10	5	3	9	6	10	4	11	6	3	85
19	Cluwak	2	7	5	6	1	2	2	5	3	3	7	4	47
20	Tayu	10	45	20	15	6	12	20	30	33	26	15	20	252
21	Dukuhseti	2	13	7	5	1	6	6	4	3	9	4	3	63
	Jumlah	132	499	295	218	114	239	309	381	458	328	249	253	3,475

**ALOKASI KEBUTUHAN PUPUK SEKTOR PERKEBUNAN
KABUPATEN PATI TAHUN 2007**

PUPUK : Z A

Satuan : ton

No	Kecamatan	Jan	Feb	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agust	Sept	Okt	Nop	Des	JML
1	Sukolilo	30	80	50	20	15	30	40	60	80	80	50	50	585
2	Kayen	30	80	30	20	15	30	40	60	80	50	50	50	535
3	Tambakromo	30	100	60	40	20	50	60	100	80	60	50	30	680
4	Winong	15	30	30	40	10	35	15	30	50	15	25	35	330
5	Pucakwangi	10	50	31	35	20	20	15	30	25	25	20	15	296
6	Jaken	20	60	60	31	20	40	35	60	80	40	20	60	526
7	Batangan	40	80	60	45	25	45	55	110	85	30	50	30	655
8	Juwana	20	80	40	30	25	35	55	80	80	50	50	55	600
9	Jekenan	40	140	50	35	21	50	50	80	120	60	30	65	741
10	P a t i	30	100	60	40	30	60	75	60	120	100	40	40	755
11	Gabus	30	100	50	30	15	55	55	80	55	70	60	25	625
12	Margorejo	30	90	60	40	30	50	65	80	100	60	50	50	705
13	Gembong	20	80	50	50	35	70	55	90	120	100	60	100	830
14	Tlogowungu	30	150	80	60	40	75	100	80	130	100	80	60	985
15	Wedarijaksa	40	140	90	60	30	60	140	110	130	90	85	70	1,045
16	Trangkil	40	150	110	80	40	80	120	80	150	110	100	80	1,140
17	Margoyoso	30	160	120	90	30	60	110	100	120	100	60	80	1,060
18	Gunungwungko	5	70	40	20	10	35	25	40	15	45	25	10	340
19	Cluwak	10	30	20	25	5	10	10	15	10	10	30	15	190
20	Tayu	40	180	80	60	25	50	85	120	130	100	60	80	1,010
21	Dukuhseti	10	50	30	20	5	25	25	15	10	35	15	10	250
	Jumlah	550	2,000	1,201	871	466	965	1,230	1,480	1,770	1,330	1,010	1,010	13,883

WAKIL BUPATI

SEKDA

ASISTEN

KABAG HUKUM

KASUBAG

PER UU AN

UNIT PELAKSANA

BUPATI PATI,

TASIMAN